Pertemuan 7

Pengenalan DOS

Objektif:

1) Mahasiswa mengetahui komponen dasar system operasi DOS
2) Mahasiswa dapat membuat direktori dan tree

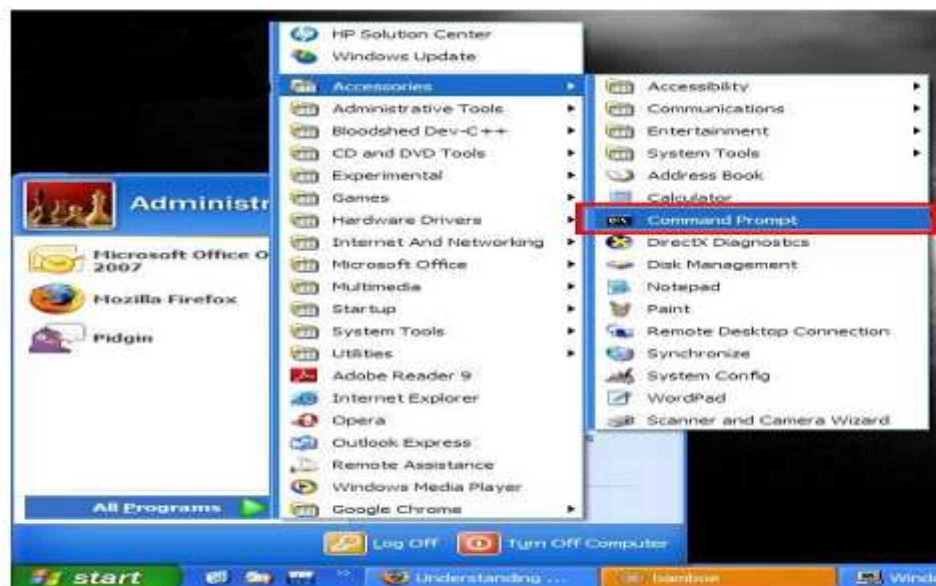
P7.1 Teori

Pendahuluan

MS-DOS sebenarnya dibuat oleh sebuah perusahaan pembuat komputer, yang bernama *Seattle Computer Products* (SCP) yang dikepalai oleh Tim Patterson--yang belakangan direkrut oleh Microsoft untuk mengembangkan DOS--pada tahun 1980 sebagai sebuah perangkat lunak sistem operasi dengan nama Q-DOS (singkatan dari *Quick and Dirty Operating System*), yang selanjutnya diubah namanya menjadi **86-DOS**, karena Q-DOS didesain agar dapat berjalan pada komputer dengan prosesor Intel 8086. Microsoft pun membeli lisensinya dengn harga 50.000 dolar Amerika dari SCP, lalu mengubah namanya menjadi MS-DOS. Selanjutnya, saat IBM hendak meluncurkan komputer pribadi yang disebut dengan IBM PC, Microsoft pun menjual lisensi MS-DOS kepada IBM.

Dalam DOS terdapat 2 macam command (perintah) yaitu *perintah internal* dan *perintah eksternal*. *Perintah internal* yaitu command (perintah) DOS yang tidak memerlukan file program untuk menjalankannya, perintah itu telah siap dijalankan karena telah tersimpan dalam memori, contoh: COPY, DEL, MD, CD, RD, REN, dll. *Perintah eksternal* yaitu perintah yang tidak terdapat dalam memori sehingga untuk menjalankannya dibutuhkan karena program luar, misalnya: DISKCOPY, XCOPY, FORMAT, EDIT, TREE, dll.

Untuk manajemen file mulai sejak DOS 3.00 telah dikenalkan suatu sistem manajemen file berdasarkan direktori dan sub direktori. Kini DOS hadir dibawah naungan Microsoft sehingga dapat diakses melalui Start Menu di Windows



Gambar 7.1 Menjalankan DOS di Windows XP

Perintah-perintah Dasar DOS

Tabel 7.1 Perintah Dasar DOS

Perintah	Fungsi
cd	Pindah directory contoh : cd windows, untuk pindah ke directory windows
copy	Meng-copy file
copy file1.txt filebaru.txt	Meng-copy file1.txt, nama file hasil copy-an adalah filebaru.txt. Jadi akan terdapat file1.txt dan filebaru.txt dengan isi yang sama. Ganti file1.txt dan filebaru.txt dengan nama file yang akan Anda copy
copy file1.txt c:\data	Mengcopy file1.txt ke directory data pada drive C (nama file hasil copy-an adalah file1.txt)
copy file1.txt c:\data\filebaru.txt	Meng-copy file1.txt ke directory data dengan nama file hasil copy-an filebaru.txt
dir	Menampilkan file dan directory
dir a:	Menampilkan file dan directory pada drive A
dir /p	Menampilkan file dan directory per halaman. Perintah ini sangat berguna bila terdapat file dan directory yang banyak.
dir /w	Menampilkan file dan directory secara "singkat" (cuma menampilkan nama file atau directory saja, tidak ada keterangan ekstensi, ukuran file, tanggal dan jam)
ren	Mengganti nama file
ren filelama.txt filebaru.txt	Mengganti nama file filelama.txt menjadi filebaru.txt

File Batch

Untuk melakukan suatu proses rutin yang berurutan dari suatu aplikasi merupakan pekerjaan rutin yang membosankandan tidak efesien bagi manusia. Untuk itu diperlukan bentuk proses yang dapat menggantikan hal tersebut. Bentuk proses tersebut dikenal dengan istilah batch processing.

Pada proses secara batch, urutan perintah yang akan dikerjakan dimasukkan pada suatu file. File untuk proses secara batch harus mempunyai ekstension BAT. Untuk membuat file batch, dapat digunakan proses pada standard I/O secara langsung ataupun dengan menggunakan utility text editor.

Subinstruksi file batch

- CALL

  Tujuan : memanggil file batch lainnya

  Bentuk : CALL [d:][path]namafile

- ECHO

  Tujuan : menampilkan suatu keterangan pada peralatan I/O atau digunakan untuk mengubah keaktifan tampilan pada proses dari file batch.

  Bentuk : ECHO [ON | OFF | string]

- FOR

  Tujuan : eksekusi secara iteratif

  Bentuk : FOR %%Var IN (Set) DO Command

- GOTO

  Tujuan : memindahkan kontrol ke suatu lokasi pada file batch

  Bentuk : GOTO :label

- IF

  Tujuan : menguji suatu kondisi

  Bentuk : IF [NOT] kondisi Command-line

- PAUSE

  Tujuan : berhenti hingga terdapat respon dari keyboard

  Bentuk : PAUSE [remark]

- REM

  Tujuan : menampilkan keterangan yang ada

  Bentuk : REM [remark]

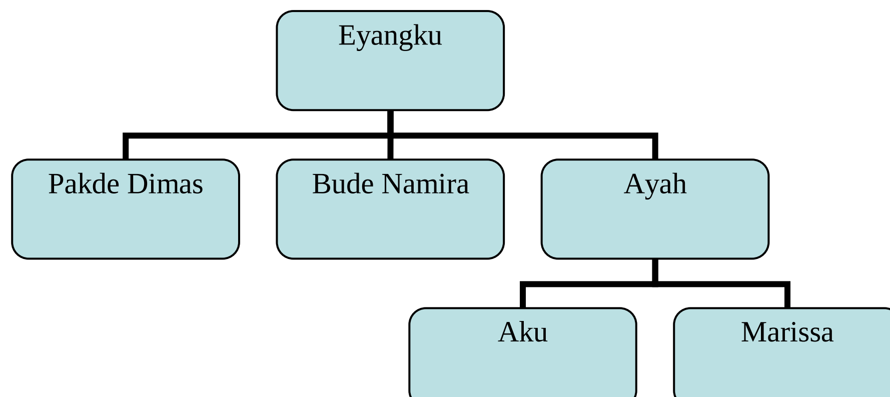
- SHIFT

  Tujuan : menggeser indeks file parameter

  Bentuk : SHIFT

P7.2 Contoh Kasus

1. Berikan perintah DOS untuk membentuk tree berikut ini : (buat di folder D)



Jawab :

Langkah-langkahnya adalah :

a) Di windows command prompt, pindahkan direktori aktif dari c ke d dengan perintah C:\Documents and Settings\Administrator> d: <enter>

b) Selanjutnya buat root (path utama) dengan perintah

   D:\ md Eyangku <enter>

c) Lalu buat path berikutnya :

   D:\>md Pakde Dimas

   D:\>md Bude Namira

   D:\>md Ayah

d) Kemudian, karena hanya "Ayah" yang memiliki daun maka kita harus masuk ke direktori ayah dan membuat subdirektorinya dengan perintah :

   D:\>cd Ayah

   D:\Ayah>md Aku

   D:\Ayah>md Marissa

2. Bagaimana cara mengubah nama file dari puisi.txt menjadi puisibaru.txt? (di direktori D:)

   Jawab : D:\ rename puisi.txt puisibaru.txt

P7.3 Latihan

Buat struktur direktori seperti berikut pada drive d, tampilkan keseluruhan langkah yang Anda buat!



P7.4 Daftar Pustaka

D. Suryadi H.S, *Menggunakan Sistem Operasi DOS*, *IBM PC*, Seri Diktat Kuliah, Gunadarma, 1992

Husnan, Chandra . *Meningkatkan Daya Guna File Batch pada MS DOS 5.00*, Elex Media Konputindo. 1994

Lukito. E, *Belajar Sendiri DOS 6*, Elex Media Komputindo. 1992